



RINGKASAN

UMY RAISA RAMADANIA. Perencanaan Boneka sebagai Media Cerita Rakyat di Kota dan Kabupaten Bogor Berdasarkan Preferensi Masyarakat. Dibimbing oleh **DYAH PRABANDARI.**

Kota dan Kabupaten Bogor memiliki sejarah daerah yang banyak dituangkan dalam kebudayaan seperti cerita rakyat “Asal Mula Telaga Warna” dan “Si Kabayan”. Cara untuk bisa terus mempertahankan cerita rakyat adalah dengan memperkenalkan cerita rakyat kepada anak-anak sebagai generasi penerus melalui cara bermain dengan bantuan media boneka. Tujuan kegiatan adalah untuk merencanakan pembuatan boneka cerita rakyat, mengetahui karakteristik, persepsi, kepuasan, dan jawaban dari pertanyaan evaluasi penampilan boneka cerita rakyat pada anak-anak. Tujuan kegiatan selanjutnya adalah untuk mengetahui karakteristik, persepsi dan kepuasan tenaga pendidik, budayawan serta seniman terhadap perencanaan boneka cerita rakyat. Kegiatan dilakukan di Kota dan Kabupaten Bogor pada tanggal 28 Maret 2022 - 28 Mei 2022. Responden kegiatan adalah kelompok anak-anak Sekolah Dasar, tenaga pendidik, dan budayawan ataupun seniman yang berada di Kota dan Kabupaten Bogor. Jenis data yang dibutuhkan mencakup data cerita rakyat, karakteristik, persepsi, dan kepuasan responden. Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner dan observasi dengan metode *Cluster Random Sampling* dan *Purposive Sampling*. Data dianalisa menggunakan cara deskriptif kualitatif dan sistem skoring menggunakan skala likert.

Perencanaan boneka cerita rakyat dibuat berdasarkan pilihan cerita rakyat yang banyak diketahui masyarakat yaitu cerita “Si Kabayan” dan cerita “Asal Mula Telaga Warna”. Boneka cerita rakyat didesain dalam 3 jenis boneka. Responden anak-anak Kota Bogor didominasi oleh laki-laki, sedangkan Kabupaten Bogor didominasi oleh perempuan. Persepsi didominasi oleh boneka tangan dan cerita rakyat “Si Kabayan”. Kepuasan boneka didominasi oleh boneka tangan dan kepuasan cerita didominasi oleh “Si Kabayan”. Responden memiliki ketertarikan cukup tinggi yang didasari dengan hasil evaluasi penampilan. Responden tenaga pendidik Kota Bogor didominasi oleh perempuan berusia 20-30 tahun, sedangkan Kabupaten Bogor didominasi oleh laki-laki berusia 20 hingga diatas 30 tahun. Persepsi didominasi oleh boneka tangan dan cerita rakyat “Si Kabayan”. Kepuasan boneka didominasi oleh boneka tangan dan kepuasan cerita oleh kedua cerita rakyat. Responden seniman Kota Bogor didominasi oleh laki-laki berusia diatas 40 tahun, sedangkan budayawan Kabupaten Bogor didominasi oleh laki-laki berusia 31 sampai diatas 40 tahun. Persepsi didominasi oleh boneka tangan dan cerita rakyat “Si Kabayan”. Responden memiliki kesamaan dan perbedaan pada kepuasan terhadap boneka dan cerita rakyat.

Kata Kunci : Perencanaan, Cerita Rakyat, Boneka Tangan, Boneka Jari, Boneka Tongkat